

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Strategi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa:
  - a) Mengoptimalkan bertanya agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan atau pasif.
  - b) Memberikan pertanyaan yang menantang bagi siswa selama penyajian materi.
  - c) Memberikan LAS kepada siswa agar lebih mudah dalam berdiskusi.
  - d) Memberi penghargaan bagi siswa yang aktif untuk memotivasi siswa yang belum aktif.
  - e) Menggunakan gerakan isyarat, seperti meletakkan telunjuk jari di bibir atau mengelilingi kelas untuk menghentikan perilaku yang tidak relevan selama proses belajar mengajar
  
2. Aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,23% dan 6,42% (total 20,65%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Namun, pada siklus II aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 24,30% dan 8,33% (total 32,68%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan rata-rata

persentase waktu aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ini terlihat dari rata-rata persentase waktu yang diperoleh pada siklus II semakin mendekati waktu ideal yang sudah ditetapkan. Jumlah siswa yang memenuhi batas toleransi PWI pada masing-masing aktivitas juga meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai lebih dari 50% di masing-masing kategori aktivitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Yayasan Perguruan AL-Hidayah Medan T.A 2016/2017.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran matematika pada pokok materi Sistem persamaan linier dua variabel karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* harus mengoptimalkan melemparkan pertanyaan agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat ataupun tanggapan kepada siswa yang belum aktif. Guru juga sebaiknya memberikan penghargaan bagi siswa untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa karena dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa terlibat aktif. Dan untuk selama kegiatan pembelajaran diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* ini dengan materi yang berbeda dan di sekolah yang lain agar ke depannya dapat lebih baik lagi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY